

PROGRAM PEMBELAJARAN BAHASA INGGRIS MENGGUNAKAN METODE AUDIO-VISUAL BAGI ANAK SEKOLAH MINGGU GBKP MARINDAL MEKATANI

Sri Ninta Tarigan¹, Imelda Malawaty Simorangkir²

¹Universitas Murni Teguh, Medan, Indonesia

²Universitas PGRI Indraprasasti, Jakarta, Indonesia

***Email korespondensi starigan@murniteguhuniversity.ac.id**

Diserahkan: 01/08/26 | Diterima: 20/08/26 | Diterbitkan: 25/08/26

ABSTRACT

This Community Service Program was conducted in the form of English language instruction for children of the Sunday School at GBKP Marindal Mekatani using the Audio-Visual Method in Teaching English. The program was implemented in 17 meetings from 7 March to 20 June 2026, every Saturday from 4:00 to 6:00 p.m. WIB, at the Multipurpose Hall of the Batak Karo Protestant Church (GBKP) Marindal Mekatani. The participants consisted of 15 elementary school students from Grades 1 to 6. The learning materials covered greetings, alphabet, numbers, colors, family, animals, fruits, body parts, daily activities, classroom expressions, simple conversations, vocabulary building, review activities, and speaking practice. The learning process employed pictures, videos, songs, animations, educational games, and simple communicative activities. Two evaluations were conducted, followed by one remedial meeting. The evaluation results showed that 10 students achieved the expected competencies, while 5 students required additional support through remedial instruction. The program also generated a positive community impact, as six new students joined the English learning activities after observing the implementation of the program. Overall, the program was successfully implemented and contributed to improving students' basic English vocabulary, pronunciation, confidence in speaking, and interest in learning English.

Keywords: English learning, elementary students, audiovisual method, vocabulary

ABSTRAK

Program Pengabdian kepada Masyarakat ini dilaksanakan dalam bentuk pembelajaran Bahasa Inggris bagi anak-anak Sekolah Minggu GBKP Marindal Mekatani dengan menerapkan Audio-Visual Method in Teaching English. Program dilaksanakan selama 17 kali pertemuan pada 07 Maret sampai 20 Juni 2026, setiap hari Sabtu pukul 16.00–18.00 WIB, bertempat di Ruang Serbaguna Gereja Batak Karo Protestan (GBKP) Marindal Mekatani. Peserta berjumlah 15 siswa kelas I–VI Sekolah Dasar. Pembelajaran mencakup greeting, alphabet, numbers, colors, family, animals, fruits, body parts, daily activities, classroom expressions, simple conversation, vocabulary building, review, dan speaking practice. Media yang digunakan meliputi gambar, video, lagu, animasi, permainan edukatif, dan aktivitas komunikasi sederhana. Evaluasi dilakukan dua kali, sedangkan satu pertemuan digunakan untuk remedial. Hasil evaluasi menunjukkan 10 siswa telah memenuhi kompetensi yang ditetapkan dan 5 siswa memerlukan penguatan melalui remedial. Program juga menunjukkan dampak sosial yang positif, ditandai dengan bergabungnya enam siswa baru setelah masyarakat melihat pelaksanaan kegiatan. Secara umum, kegiatan dapat terlaksana dengan baik dan memberikan kontribusi terhadap peningkatan kosakata, pengucapan, keberanian berbicara, serta minat belajar Bahasa Inggris.

Kata kunci: pembelajaran Bahasa Inggris, anak sekolah dasar, audio-visual, kosakata, pengabdian kepada masyarakat

A. Pendahuluan

Kemampuan berbahasa Inggris menjadi salah satu kompetensi penting yang perlu dikenalkan sejak usia dini. Anak-anak sekolah dasar memiliki

karakteristik belajar yang membutuhkan kegiatan yang menarik, konkret, dan melibatkan berbagai indera. Prabowo (2015) menjelaskan bahwa pembelajaran Bahasa Inggris bagi anak perlu

memperhatikan karakteristik perkembangan mereka serta melibatkan pengalaman visual, auditori, dan aktivitas yang membuat anak terlibat secara mental maupun fisik. Pemanfaatan media audio-visual juga memiliki dasar empiris dalam pembelajaran bahasa. Barani, Mazandarani, dan Rezaie (2010) menemukan adanya perbedaan yang signifikan antara hasil pre-test dan post-test pada kelompok pembelajar muda yang belajar kosakata dengan bantuan media audio-visual. Temuan tersebut mendukung penggunaan aktivitas melihat, mendengar, menirukan, menggambar, dan menulis sebagai bagian dari pembelajaran.

Selain itu, Chou (2014) menunjukkan bahwa permainan, lagu, dan cerita dapat membantu meningkatkan penguasaan kosakata sekaligus mendorong motivasi belajar siswa sekolah dasar. Penelitian Teng (2023) juga menunjukkan bahwa input multimedia dapat mendukung pembelajaran dan retensi kosakata dalam pembelajaran Bahasa Inggris sebagai bahasa asing. Dengan demikian, penggunaan gambar, video, lagu, animasi, dan permainan dalam program ini dipandang relevan untuk menciptakan pembelajaran yang lebih bermakna dan menarik. Melihat kondisi tersebut, dilaksanakan Program Pengabdian kepada Masyarakat berupa pembelajaran Bahasa Inggris bagi anak-anak Sekolah Minggu GBKP Marindal Mekatani dengan menerapkan Audio-Visual Method in Teaching English. Program ini diharapkan tidak hanya meningkatkan kemampuan dasar Bahasa Inggris peserta, tetapi juga memberikan dampak positif bagi lingkungan gereja melalui penyediaan kegiatan pendidikan yang bermanfaat bagi anak-anak. Tujuan kegiatan ini adalah meningkatkan kemampuan dasar Bahasa Inggris anak-anak Sekolah Dasar, menumbuhkan minat belajar Bahasa Inggris sejak usia dini, menerapkan metode pembelajaran Audio-Visual yang menarik dan efektif, memberikan kontribusi nyata kepada masyarakat melalui pendidikan

nonformal, mendukung pelayanan pendidikan yang diselenggarakan oleh Guru Sekolah Minggu GBKP Marindal Mekatani.

B. Metode Pelaksanaan

Tempat Ruang Serbaguna Gereja Batak Karo Protestan (GBKP) Marindal Mekatani. Waktu Pelaksanaan 07 Maret 2026 – 20 Juni 2026 pada hari Setiap hari Sabtu, pukul 16.00–18.00 WIB. Program dilaksanakan sebanyak 17 kali pertemuan, yang terdiri atas:

Tabel Pelaksanaan

No.	Jenis Kegiatan	Jumlah Pertemuan
1.	Penyampaian Materi	14
2.	Evaluasi	2
3.	Remedial	1
4.	Total	17

Peserta kegiatan berjumlah 15 orang siswa yang berasal dari kelas I sampai kelas VI Sekolah Dasar dan merupakan anak-anak Sekolah Minggu GBKP Marindal Mekatani dan anak diluar lingkungan GBKP Mekatani. Keberagaman tingkat kelas menjadi tantangan sekaligus kesempatan untuk menerapkan pembelajaran yang komunikatif, menyenangkan, dan mudah dipahami oleh seluruh peserta.

Metode yang digunakan adalah Audio-Visual Method in Teaching English. Metode ini memanfaatkan media berupa gambar, video, lagu, animasi, permainan edukatif, dan aktivitas komunikasi sederhana sehingga peserta dapat belajar melalui pengalaman mendengar, melihat, menirukan, serta mempraktikkan penggunaan Bahasa Inggris dalam situasi sehari-hari. Pendekatan multimodal seperti ini sejalan dengan temuan bahwa media audio-visual dapat mendukung pembelajaran kosakata dan meningkatkan keterlibatan peserta didik (Barani et al., 2010; Teng, 2023). Materi yang diberikan meliputi *Greeting, Alphabet, Numbers, Colors, Family, Animals, Fruits, Body Parts, Daily Activities, Classroom Expressions, Simple Conversation,*

Vocabulary Building, Review Materi, dan Speaking Practice.

Selain penyampaian materi, peserta mengikuti dua kali evaluasi untuk mengukur perkembangan hasil belajar. Penggunaan permainan, lagu, dan cerita juga relevan untuk pembelajar muda karena dapat mendukung penguasaan kosakata dan motivasi belajar (Chou, 2014).

Hasil Pembahasan

Evaluasi dilakukan sebanyak dua kali selama program berlangsung. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa sebagian besar peserta mengalami peningkatan kemampuan memahami kosakata dan pengucapan Bahasa Inggris. Dari hasil evaluasi tersebut diperoleh 10 siswa dinyatakan telah memenuhi kompetensi yang ditetapkan, sedangkan 5 siswa memerlukan pembelajaran tambahan (remedial). Kegiatan remedial dilaksanakan sebanyak satu kali pertemuan sebagai bentuk pendampingan bagi peserta yang masih membutuhkan penguatan materi. Setiap peserta dikenakan biaya pembelajaran sebesar Rp50.000,00 per bulan. Seluruh dana yang diterima selama kegiatan tidak dikelola oleh tim pengajar, melainkan diserahkan kepada Bendahara Guru Sekolah Minggu GBKP Marindal Mekatani. Seluruh pemasukan tersebut selanjutnya dimasukkan ke dalam kas Guru Sekolah Minggu GBKP Marindal Mekatani sebagai bentuk dukungan terhadap keberlangsungan pelayanan dan kegiatan pendidikan di lingkungan gereja.

Program pembelajaran Bahasa Inggris ini memberikan manfaat positif baik bagi peserta maupun lingkungan sekitar gereja. Hasil kegiatan menunjukkan adanya perkembangan pada penguasaan kosakata, pengucapan (pronunciation), dan keberanian peserta dalam menggunakan Bahasa Inggris. Penggunaan media audio-visual juga membantu menciptakan suasana belajar yang aktif dan menarik. Temuan lapangan ini selaras dengan penelitian Aulia dan Yuliati (2025) yang melaporkan

bahwa penggunaan video audio-visual dapat meningkatkan antusiasme peserta serta membantu pemerolehan kosakata dan pengucapan Bahasa Inggris.

1. Meningkatnya kemampuan dasar Bahasa Inggris peserta, terutama dalam penguasaan kosakata,
2. pengucapan (pronunciation), serta keberanian berbicara menggunakan Bahasa Inggris.
3. Meningkatnya minat belajar anak-anak melalui penggunaan media audio-visual yang menarik dan interaktif.
4. Terbentuknya suasana belajar yang aktif, menyenangkan, dan partisipatif sehingga peserta lebih percaya diri dalam mengikuti pembelajaran.
5. Meningkatnya minat masyarakat terhadap pembelajaran Bahasa Inggris, yang ditunjukkan
6. dengan bergabungnya enam orang siswa baru setelah melihat pelaksanaan program.
7. Program menjadi salah satu bentuk pelayanan Pendidikan yang mendukung pengembangan
8. karakter dan kompetensi anak-anak di lingkungan gereja.





Gambar 1. Pelaksanaan pembelajaran Bahasa Inggris menggunakan metode audio-visual bagi anak Sekolah Minggu GBKP Marindal Mekatani.

a. Faktor Pendukung dan Kendala

Faktor Pendukung

- a. Dukungan penuh dari pengurus GBKP Marindal Mekatani.
- b. Antusiasme peserta yang tinggi.
- c. Tersedianya ruang belajar yang memadai.
- d. Penggunaan media audio-visual yang membuat pembelajaran lebih menarik.

Kendala

- a. Perbedaan tingkat kemampuan peserta karena berasal dari kelas I hingga kelas VI Sekolah Dasar.
- b. Perbedaan kemampuan membaca dan menulis Bahasa Indonesia yang memengaruhi proses pembelajaran Bahasa Inggris.
- c. Beberapa peserta masih memerlukan pendampingan khusus sehingga dilakukan program remedial.

Simpulan

Program Pengabdian kepada Masyarakat berupa Program Pembelajaran Bahasa Inggris Menggunakan Metode Audio-Visual bagi Anak Sekolah Minggu GBKP Marindal Mekatani telah terlaksana dengan baik selama 17 kali pertemuan pada periode 07 Maret sampai 20 Juni 2026.

Kegiatan ini berhasil meningkatkan kemampuan dasar Bahasa Inggris peserta melalui pembelajaran yang menyenangkan dan interaktif. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa 10 peserta mencapai kompetensi yang diharapkan, sedangkan 5 peserta memperoleh pendampingan melalui program remedial.

Selain memberikan manfaat akademik bagi peserta, program ini juga memberikan dampak positif terhadap lingkungan gereja dengan meningkatnya minat masyarakat terhadap pembelajaran Bahasa Inggris, yang ditunjukkan dengan bergabungnya enam siswa baru dalam kegiatan pembelajaran. Program ini diharapkan dapat dilaksanakan secara berkelanjutan sebagai salah satu bentuk kontribusi nyata dalam meningkatkan kualitas pendidikan anak-anak di lingkungan GBKP Marindal Mekatani.

Saran

1. Program pembelajaran Bahasa Inggris perlu dilaksanakan secara berkelanjutan.
2. Jumlah media pembelajaran audio-visual perlu ditambah agar proses belajar semakin menarik.
3. Peserta sebaiknya dikelompokkan berdasarkan jenjang kelas agar pembelajaran lebih efektif.
4. Perlu dilakukan evaluasi berkala untuk memantau perkembangan kemampuan Bahasa Inggris peserta.
5. Program dapat dikembangkan menjadi kelas lanjutan (Intermediate English) bagi peserta yang telah menyelesaikan kelas dasar.

Ucapan Terimakasih

Ucapan terimakasih ditujukan kepada Keluarga Besar Gereja Batak Karo Protestan terkhusus Ketua Guru KAKR (Guru Sekolah Minggu) dan pengurusnya yang telah memberikan kesempatan kepada kami untuk memberikan edukasi kepada anak-anak yang ada di lingkungan Gereja

Batak Karo Protestan (GBKP) dan lingkungan sekitarnya yang juga ambil bagian dalam kegiatan ini. Kedepannya kegiatan ini akan tetap berlangsung sehingga Kampus Berdampak menjadi aplikasi ditengah masyarakat.

Daftar Pustaka

Aulia, Z., & Yulianti. (2025). The use of “Kartun Anak” YouTube channel in supporting students’ speaking skill. *ELT Forum: Journal of English Language Teaching*, 14(Special Issue). <https://doi.org/10.15294/elt.v14iSpecial%20Issue.29213>

Barani, G., Mazandarani, O., & Rezaie, S. H. S. (2010). The effect of application of picture into picture audio-visual aids on vocabulary learning of young Iranian EFL learners. *Procedia - Social and Behavioral Sciences*, 2(2), 5362–5369. <https://doi.org/10.1016/j.sbspro.2010.03.874>

Chou, M.-H. (2014). Assessing English vocabulary and enhancing young English as a foreign language (EFL) learners’ motivation through games, songs, and stories. *Education 3-13*, 42(3), 284–297. <https://doi.org/10.1080/03004279.2012.680899>

Prabowo, J. (2015). Optimizing VAKOG as human senses in teaching English for young learners. *Language Circle: Journal of Language and Literature*, 10(1). <https://doi.org/10.15294/lc.v10i1.4157>

Siregar, T. M. S. B., Humaira, N. U., & Ginting, F. M. B. (2026). Digital storytelling for vocabulary development in elementary English learning. *English Education Journal*, 16(1), 1–15. <https://doi.org/10.15294/eej.v15i1.43500>

Teng, M. F. (2023). The effectiveness of multimedia input on vocabulary learning and retention. *Innovation in Language Learning and Teaching*, 17(3), 738–754. <https://doi.org/10.1080/17501229.2022.2131791>

